ASTRAK

Nurul Hamidah, 1930110092, Skripsi dengan judul “Motif Teogenetis Tradisi *Khotmil Qur’an Tawassul Bil Qobul Lil Muassis* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Desa Sunggingwarno, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati”

Skripsi ini berjudul “Motif Teogenetis Tradisi *Khotmil Qur’an Tawassul Bil Qobul Lil Muassis* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Desa Sunggingwarno, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati”. Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu: Mengatahui pelaksanaan dan pemaknaan dari tradisi *Khotmil Qur’an Tawassul Bil Qobul Lil Muassis* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Desa Sunggingwarno, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Desa Sunggingwarno, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan deskripsi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Desa Sunggingwarno, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Data yang diolah adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian di lapangan dan data sekunder yang didapatkan dari kajian Pustaka.

Latar belakang pemilihan judul ini adalah ketertarikan pada aspek teogenetis, yang mencerminkan hubungan atau asal-usul ilahiah dari tradisi keagamaan yang akan diteliti. dengan menyertakan istilah-istilah seperti "Khotmil Qur'an," "Tawassul bil Qobul," dan "Lil Muassis," judul ini menyoroti penelitian pada tradisi keagamaan yang memiliki makna mendalam di dalam komunitas tersebut. judul ini juga menggambarkan relevansi kontekstual dengan menonjolkan konteks geografis yang menjadi pusat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Khotmil Qur’an Tawassul Bil Qobul Lil Muassis* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Desa Sunggingwarno, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan motif teogenetis yang sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan: *pertama*, dalam tradisi tersebut terkandung kegiatan khotmil quran yang banyak dilakukan dan dipercayai oleh setiap orang muslim bahwa kegiatan tersebut sangat dipercaya memiliki banyak sekali dampak positif baik didunia maupun di akhirat., *kedua*,berkumpulnya masyarakat dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk menjaga nilai persaudaraan dan perdamaian yang notabnya merupakan pokok interaksi antara individual yang diajarkan oleh agama Islam, *ketiga*, penggunaan metode *tawassul* yang penuh nilai keyakinan hati. Hal tersebut merupakan interaksi antara manusia dengan Tuhan

Kata kunci : motif teogenetis, tawassul bil qobul, tradisi, khotmil qur’an.